

IMPLEMENTATION OF CENTRAL BANK DIGITAL CURRENCY IN CENTRAL BANK OF INDONESIA

ABSTRACT

The advances in financial industry information technology from the digital revolution that changed the financial industry scheme gave involved parties to see the usefulness of the Central Bank Digital Currency (CBDC) provided to the public using blockchain technology or distributed ledger technology. This study compares Indonesia with countries that have a positive stance toward CBDC from regulations to be used during the transition from currency to digital money. Good technological infrastructure provided by the state in the form of public facilities, or provisioning from private companies in the interconnectivity and regions that have access to the technology of the Central Bank Digital Currency. The types of Central Bank Digital Currency that are implemented can also vary, both offline (e-money) or connected (e-wallet) versions of changes in currency either partially or as a whole. The regulatory body and subjects of the Central Bank Digital Currency program are first accounted for by the Indonesian central bank (Bank Indonesia) and the public regulatory body (Otoritas Jasa Keuangan). The method used in this research is non-participant observation, study / literature review, on CBDC. The validity test of the data uses the triangulation method. The findings of the study are 1) Level of fintech is not an obstacle in implementation 2) The negative impact of CBDC implementation can be minimized 3) Implementation of CBDC increases financial inclusion 4) Economic and social prosperity might not be determinants of implementation.

Keyword: CBDC, Indonesian Central Bank, Blockchain, E-money

IMPLEMENTASI CENTRAL BANK DIGITAL CURRENCY DI BANK INDONESIA

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi industri keuangan dari revolusi digital yang merubah skema industri keuangan memberikan pihak-pihak berkepentingan untuk melihat kegunaan *Central Bank Digital Currency* (CBDC) disediakan untuk masyarakat menggunakan teknologi *blockchain* atau *distributed ledger technology*. Penelitian ini membandingkan Indonesia dengan negara- negara yang memiliki pendirian positif terhadap CBDC dari regulasi yang akan digunakan pada masa transisi dari uang kartal ke uang digital. Infrastruktur teknologi baik yang disediakan oleh negara berupa fasilitas umum, ataupun pembekalan dari perusahaan swasta dalam interkoneksi dan wilayah yang memiliki akses kepada teknologi *Central Bank Digital Currency*. Jenis *Central Bank Digital Currency* yang diimplementasikan juga dapat beragam, baik versi offline (*E-money*) ataupun yang terhubung (*E-wallet*) dalam perubahan dari uang kartal baik secara parsial ataupun secara keseluruhan. Badan regulasi dan subjek dari program *Central Bank Digital Currency* dipertanggungjawabkan pertama kepada bank sentral Indonesia (Bank Indonesia) dan badan regulator masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan). Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi non- partisipan, studi/kajian pustaka, terhadap CBDC. Uji validitas menggunakan metode triangulasi. Kesimpulan dari penelitian adalah 1) Tingkat fintech bukan hambatan dalam implemtasi 2) Dampak negatif dari implentasi CBDC dapat diminimalisir 3) Implementasi CBDC meningkatkan inklusi finansial masyarakat 4) Ekonomi dan kemakmuran sosial tidak pasti menjadi penentu implementasi

Kata Kunci : CBDC, Bank Indonesia, *Blockchain*, *E-money*